

*Lampiran 1 Pernyataan Kesiediaan Pembimbing***PERNYATAAN  
KESEDIAAN MEMBIMBING***Lampiran 1 Pernyataan Kesiediaan Pembimbing***PERNYATAAN  
KESEDIAAN MEMBIMBING**

Saya, yang bertanda tangan dibawah ini;

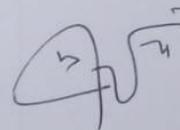
1. Nama dan gelar : Retno Dumilah, SST., M. Keb.
2. NIP : 197011181994032001
3. Pangkat dan Golongan : -
4. Jabatan : Dosen
5. Asal Institusi : Poltekkes Kemenkes Malang
6. Pendidikan Terakhir : S2 Kebidanan
7. Alasan dan Nomor yang bisa dihubungi
  - a. Rumah : -
  - b. Telepon/HP : 081318971307
  - c. Alamat Kantor : Jl. Besar Ijen 77C Malang
  - d. Telepon Kantor : (0341) 566075

Dengan ini menyatakan (bersedia/tidak-bersedia\*) menjadi pembimbing utama bagi mahasiswa:

Nama : Azmil Futuhil Maghfiroh  
NIM : P17310214065  
Topik Studi Kasus : Studi Kasus Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care* (COC) Pada Ny.W Masa Hamil Sampai Dengan Masa Antara Di PMB Yena Novia, A.Md.Keb. Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang

\*)Coret yang tidak dipilih

Malang, 27 November 2023



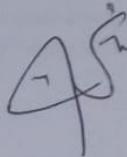
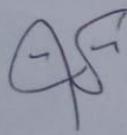
Retno Dumilah, SST., M. Keb  
NIP.197011181994032001

## LEMBAR KONSULTASI

Lampiran 2 Lembar Konsultasi

## LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Azmil Futuhil Maghfiroh  
 NIM : P17310214065  
 Nama Pembimbing : Retno Dumilah, SST., M. Keb.  
 Judul LTA : Studi Kasus Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care (COC)*  
 Pada Ny.W Masa Hamil Sampai Dengan Masa Interval Di PMB Yena Novia,  
 A.Md.Keb. Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang

TANGGAL	MATERI KONSULTASI	TANDA TANGAN
		PEMBIMBING
29 Mei 2024	1. Bab 4: Memperbaiki asuhan kebidanan di semua siklus, menambahkan satuan tiap pemeriksaan yang dilakukan 2. Bab 5: Menambahkan pembahasan tanda bahaya yang sudah diberikan, dan perbaikan pembahasan masa antara 3. Bab 6: Mempertajam penutup dan saran dengan bahasa yang lebih bisa dipahami 4. Memperbaiki kata yang typo	
30 Mei 2024	1. Bab 3: Memperbaiki kerangka kerja, dan sasaran asuhan kebidanan sesuai dengan yang dilakukan sekarang 2. Bab 4: Memperbaiki asuhan kebidanan di semua siklus, dan disesuaikan dengan bab 2 3. Bab 5: Menambahkan referensi disetiap materi yang dimasukkan di pembahasan 4. Menyesuaikan daftar pustaka dengan sumber yang tercantum 5. Memperbaiki POA sesuai dengan yang dilakukan	
31 Mei 2024	1. Koreksi typo 2. Menambahkan dokumentasi kunjungan 3. ACC LTA	

*Lampiran 3 Surat Pengantar Studi Pendahuluan*

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA**  
**DIREKTORAT JENDERAL TENAGA KESEHATAN**  
**POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES MALANG**  
 Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, 65112 Telp (0341) 566075, 571388 Fax (0341) 556746  
 Website : <http://www.poltekkes-malang.ac.id> E-mail : [direktorat@poltekkes-malang.ac.id](mailto:direktorat@poltekkes-malang.ac.id)



31 Oktober 2023

Nomor : PP.03.04/F.XXI.16/164/2023  
 Hal : Permohonan Ijin Studi Pendahuluan LTA an Azmil Futuhil Maghfiroh

K e p a d a, Yth  
 Pimpinan TPMB Yena Novia, Amd. Keb  
 Di,-

**TEMPAT**

Dengan ini kami sampaikan bahwa sebagai salah satu syarat penyelesaian Pendidikan di Program Studi DIII Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Malang, setiap mahasiswa diwajibkan menempuh mata kuliah Laporan Tugas Akhir / LTA (3 sks). Sehubungan dengan hal tersebut, maka bersama ini kami mohon dengan hormat agar dapatnya diijinkan untuk melaksanakan kegiatan Studi Pendahuluan mahasiswa kami :

N a m a : Azmil Futuhil Maghfiroh  
 N I M : P17310214065  
 Program Studi : DIII Kebidanan Malang  
 Semester : V (Lima)  
 Judul : *Studi Kasus Asuhan Kebidanan Continuity of Care (COC) Pada Ny. "X" Masa Hamil Sampai Dengan Masa Interval Di PMB Yena Novia, A.Md. Keb. Kecamatan Singosari-Kabupaten Malang*

Atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Ketua Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes  
 Malang,



**RITA YULIFAH, S.Kp, M.Kes**

**Tembusan:**

1. Sdr. Azmil Futuhil Maghfiroh
2. Peringgal

1. Kampus Utama : Jl. Besar Ijen No. 77 C Malang, Telp (0341) 566075, 571388
2. Kampus I : Jl. Srikoyo No. 106 Jember, Telp (0331) 486613
3. Kampus II : Jl. A. Yani Sumberporong Lawang Telp. (0341) 427847
4. Kampus III : Jl. Dr. Soetomo No. 46 Blitar Telp. (0342) 801043
5. Kampus IV : Jl. KH Wakhid Hasyim No. 64B Kediri Telp. (0354) 773095
6. Kampus V : Jl. Dr. Soetomo No. 5 Trenggalek, Telp. (0355) 791293
7. Kampus VI : Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No. 82 A Ponorogo, Telp. (0352) 461792



*Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), BSSN*

**PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP)**

Lampiran 4 Lembar PSP

**PENJELASAN SEBELUM PERSETUJUAN (PSP)**

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Azmil Futuhil Maghfiroh  
 NIM : P17310214065  
 Status : Mahasiswa Program Studi Diploma III Kebidanan Politeknik Kesehatan  
 Kemenkes Malang  
 Judul : Studi Kasus Asuhan Kebidanan *Continuity Of Care (COC)* Pada Ny.X Masa  
 Hamil Sampai Dengan Masa Interval Di PMB Yena Novia, A.Md.Keb.  
 Kecamatan Singosari, Kabupaten Malang

Bermaksud akan melakukan studi kasus pada ibu hamil dari trimester III kehamilan tepatnya pada usia kehamilan 34 – 35 minggu hingga masa antara sebagai salah satu syarat menyelesaikan Pendidikan Ahli Madya Kebidanan pada Program Studi Diploma III Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

Studi kasus ini bertujuan untuk memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif pada ibu yakni kunjungan masa kehamilan sebanyak 3 kali, ikut serta atau ikut mendampingi proses persalinan dan masa nifas sebanyak 3-4 kali dengan:

1. Melakukan wawancara meliputi biodata, keluhan ibu, riwayat menstruasi, riwayat pernikahan, riwayat kesehatan ibu, riwayat kesehatan keluarga, riwayat kontrasepsi, riwayat obstetri yang lalu dan sekarang, riwayat TT, pola pemenuhan kebutuhan sehari hari dan keadaan psikososial, spiritual dan budaya.
2. Melakukan pemeriksaan tekanan darah, nadi, suhu, pernapasan, pemeriksaan fisik mulai dari kepala hingga kaki pada setiap kunjungan.
3. Konseling seputar masalah, keluhan, dan pendidikan kesehatan setiap kunjungan.

Manfaat dilakukannya asuhan kebidanan ini, ibu akan menerima pelayanan sesuai dengan standar pelayanan kebidanan, meningkatkan dan mempertahankan kesehatan fisik, mental, sosial ibu dan bayi, serta mengenali secara dini adanya ketidaknormalan atau komplikasi yang mungkin terjadi mulai dari masa kehamilan hingga masa interval. Selain mengenali juga memberikan penatalaksanaan segera sehingga tidak sampai terjadi komplikasi.

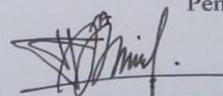
Dengan asuhan kebidanan yang komprehensif diharapkan siklus kehidupan ibu berjalan dengannormal dan tidak mengalami tanda-tanda bahaya. Mengingat pemberian asuhan ini menyita waktu ibu maka akan diberikan kompensasi berupa perlengkapan bayi baru lahir.

Sehubungan dengan hal tersebut penulis mengharapkan atas kesediaan ibu untuk menjadi subjek studi kasus dan berkenan memberikan jawaban atas pernyataan yang diberikan serta mengikuti pemeriksaan yang akan dilakukan. Informasi yang subjek berikan akan dijamin kerahasiaannya dan akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini. Apabila subjek merasa kurang berkenan dengan perlakuan yang saya berikan atau tidak sesuai dengan harapan, subjek dapat mengundurkan diri dari penelitian ini tanpa dikenakan sanksi apapun.

Ibu dapat menghubungi peneliti apabila terdapat hal-hal yang kurang jelas atau membutuhkan bantuan terkait dengan penelitian dan kondisi ibu melalui nomor hp 085748839682

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kesediaan ibu saya ucapkan terimakasih.

Malang, 28 Februari 2024  
 Penulis,



**Azmil Futuhil Maghfiroh**  
**NIM.P17310214065**

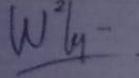
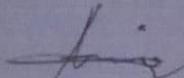
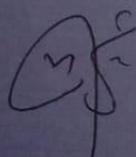
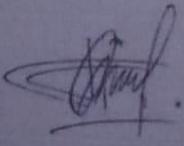
## Lampiran 5 Informed Consent

**INFORMED CONSENT**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa saya telah mendapatkan penjelasan secara rinci dan telah mengerti tentang apa yang telah dilakukan oleh Azmil Futuhil Maghfiroh Mahasiswa Diploma III Kebidanan Malang Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang yang memberikan Asuhan Kebidanan pada ibu hamil, ibu bersalin, ibu nifas, neonatus, bayi baru lahir, dan perencanaan Keluarga Berencana (*Continuity of Care*) dengan menggunakan pendekatan manajemen kebidanan.

Saya yakin bahwa hasil studi kasus ini tidak menimbulkan kerugian pada saya dan keluarga. Dan saya telah mempertimbangkan dan memutuskan untuk berpartisipasi dalam penelitian ini .

Malang,

Saksi	Saksi
 (WAHYUNI NUR CAHITRI)	 (SAMSUL MUKFIF)
Dosen Pembimbing	Mahasiswa
 Retno Dumilah, SST.M.Keb NIP. 197011181994032001	 Azmil Futuhil Maghfiroh NIM.P17310214065



## Lampiran 7 Planning of Action

## POA (PLANNING OF ACTION)

No	Rencana Kunjungan	Sasaran	Rencana	Tujuan	Alat dan Media	Tempat
1	Kunjungan Trimester III	Ibu dengan kehamilan 34-35 minggu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan perkenalan dengan klien dan keluargaklien</li> <li>2. Bina hubungan saling percaya</li> <li>3. Berikan penjelasan sebelum persetujuan kepada ibu</li> <li>4. Lakukan <i>Informed consent</i></li> <li>5. Lakukan kontrak waktu untuk melakukan pengkajian</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk proses perkenalan kepada klien dan memudahkan nantinya dalam berkomunikasi</li> <li>2. Untuk mendapatkan kepercayaan klien, agar klien bersedia berpartisipasi</li> <li>3. Untuk mendapatkan persetujuan menjadi partisipan</li> <li>4. Untuk menggali informasi tentang keadaan ibu, kehamilan ibu, kebiasaan ibu dan adat istiadat yang berlaku di keluarga ibu</li> <li>5. Untuk mempermudah dalam pelaksanaan pemberian asuhan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lembar PSP</li> <li>2. Lembar <i>Informed consent</i></li> <li>3. Notebook</li> </ol>	PMB Yena Novia, A.Md.Keb.

2	Kunjungan Trimester III	Ibu dengan kehamilan 34–35 minggu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan pengkajian</li> <li>2. Berikan pelayanan 10 T             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Timbang berat badan dan ukur tinggi badan</li> <li>b. Pemeriksaan tekanan darah</li> <li>c. Pemeriksaan TFU</li> <li>d. Skrining status dan pemberian imunisasi TT</li> <li>e. Pemberian Tablet Fe</li> <li>f. Ukur LILA</li> <li>g. Tes Laboratorium</li> <li>h. Tentukan presentasi janin dan DJJ</li> <li>i. Tata laksana khusus</li> <li>j. Temu wicara</li> </ol> </li> <li>3. Anamnesa keluhan yang dialami ibu</li> <li>4. Lakukan pemeriksaan:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Umum (BB, Keadaan umum, TD, Suhu, Nadi, RR)</li> <li>b. Fisik (pemeriksaan Leopold I–IV, TFU Mc. Donald, DJJ)</li> </ol> </li> <li>5. Berikan edukasi mengenai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui keadaan ibu dalam batas normal dan untuk mendeteksi apakah ibu mempunyai kelainan, tanda-tanda bahaya kehamilan, TM III</li> <li>2. Untuk menambah pengetahuan ibu dan apabila ibu mengalami keluhan ibu dapat menanganinya sendiri</li> <li>3. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan ibu dan aktivitas apa yang dilakukan sehari-hari</li> <li>4. Untuk mengetahui keadaan ibu dan janin dalam keadaan normal</li> <li>5. Untuk mengetahui cara menghindari dan mengobati keluhan yang dirasakan ibu</li> <li>6. Untuk mengetahui keadaan lebih lanjut ibu hamil.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Stetoskop</li> <li>2. Tensimeter</li> <li>3. <i>Microtoise</i></li> <li>4. <i>Thermometer</i></li> <li>5. Metlin</li> <li>6. Doppler+gel</li> <li>7. Jam</li> <li>8. Buku KIA</li> </ol>	PMB Yena Novia, A.Md.Keb
---	-------------------------	-----------------------------------	--	--	--	--------------------------

			keluhan utama ibu dan edukasi sesuai rencana asuhan 6. Jadwalkan kunjungan ulang.			
3	Kunjungan II, 2 minggu setelah pertemuan pertama	Ibu dengan kehamilan 37 – 38 minggu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengevaluasi keberhasilan asuhan yang diberikan sebelumnya</li> <li>2. Anamnesa keluhan yang dialami ibu</li> <li>3. Lakukan pemeriksaan: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Umum (BB, Keadaan umum, TD, Suhu, Nadi, RR)</li> <li>b. Fisik (pemeriksaan leopold I – IV, TFU Mc. Donald, DJJ)</li> </ol> </li> <li>4. Berikan edukasi mengenai keluhan utama ibu dan memberikan edukasi sesuai rencana asuhan</li> <li>5. Berikan edukasi ketidaknyamanan yang terjadi pada ibu</li> <li>6. Ajarkan senam hamil</li> <li>7. Ajarkan perawatan payudara</li> <li>8. Diskusikan tentang Perencanaan Persalinan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan ibu dan aktivitas apa yang dilakukan sehari-hari</li> <li>2. Untuk mengetahui keadaan ibu dan janin dalam keadaan normal</li> <li>3. Untuk mengetahui cara menghindari dan mengobati keluhan yang dirasakan ibu</li> <li>4. Untuk mengetahui cara mengatasi ketidaknyamanan yang dialami</li> <li>5. Untuk melemaskan otot-otot dinding perut</li> <li>6. Untuk mengetahui cara melakukan perawatan payudara</li> <li>7. Untuk persiapan persalinan dan pencegahan komplikasi pada persalinan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan fisik ibu (Timbangan, metlin, termometer, stetoskop, tensimeter, doppler + gel, jam tangan)</li> <li>2. Perawatan payudara (Baby oil, handuk 2, kapas, baskom 2, spuit 10cc, waslap, leaflet)</li> <li>3. Senam hamil (matras, bantal 2)</li> <li>4. Buku KIA</li> <li>5. Jam</li> <li>6. Leaflet senam hamil</li> </ol>	Rumah pasien

			dan Pencegahan Komplikasi (P4K) 9. Jadwalkan kunjungan ulang	8. Untuk mengetahui keadaan lebih lanjut ibu hamil		
4	Kunjungan III, 1 minggu setelah pertemuan kedua	Ibu dengan kehamilan 39 – 40 minggu	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi keberhasilan asuhan yang diberikan sebelumnya</li> <li>2. Anamnesa keluhan yang dialami ibu</li> <li>3. Lakukan pemeriksaan               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemeriksaan umum (TTV dan Antropometri)</li> <li>b. Pemeriksaan Fisik (Leopold, DJJ)</li> </ol> </li> <li>4. Beri edukasi mengenai keluhan utama ibu dan beredukasi sesuai rencana asuhan</li> <li>5. Beri edukasi tanda-tanda persalinan yang perlu diketahui oleh ibu</li> <li>6. Beri dukungan keluarga untuk persiapan persalinan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui hasil perkembangan dari kunjungan sebelumnya</li> <li>2. Untuk mengetahui keluhan yang dirasakan dan aktivitas apa yang dilakukan sehari hari ibu</li> <li>3. Pemeriksaan untuk mengetahui :               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. TTV dalam batas normal</li> <li>b. Besar kehamilan sesuai dengan usia kehamilan, letak bayi, keadaan bayi normal atau tidak, DJJ dalam batas normal/tidak.</li> </ol> </li> <li>4. Mempersiapkan ibu dan keluarga untuk persalinan yang akan datang.</li> <li>5. Mengetahui perlengkapan yang</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Handscoon</li> <li>2. Hand sanitizer</li> <li>3. Buku KIA</li> <li>4. Jam</li> <li>5. Tensimeter</li> <li>6. Doppler + gel/funandoskop</li> <li>7. Leaflet tanda dan persiapan persalinan</li> <li>8. Timbangan</li> <li>9. Metlin</li> <li>10. Termometer</li> <li>11. Stetoskop</li> </ol>	PMB Yena Novia, A.Md.Keb

			7. Beri dukungan pada ibu untuk persiapan persalinan	perlu disiapkan menjelang persalinan 6. Mempersiapkan ibu dalam menghadapi persalinan dan 7. memberikan kenyamanan terhadap kondisi psikologis.		
5	Persalinan	Ibu dengan kehamilan aterm	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pantau kemajuan persalinan</li> <li>2. Lakukan 60 langkah APN</li> <li>3. Observasi 2 jam PP</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pada persalinan dilakukan asuhankala I—IV meliputi hasil untuk mendeteksi pola his, DJJ, tanda bahaya persalinan</li> <li>2. Melakukan persalinan sesuai dengan standar, (SOP) yang berlaku, mengajari ibu menetekki bayinya dalam 1 jam PP (IMD).</li> <li>3. Observasi 2 jam PP untuk mengidentifikasi adanya komplikasi pada pasca persalinan.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Handscoon</li> <li>2. Hand sanitizer</li> <li>3. Lembar penapisan</li> <li>4. Lembar observasi</li> <li>5. Partograf</li> <li>6. Buku KIA</li> <li>7. Partus set, dan hecing set</li> <li>8. Perlengkapan persalinan (lampu sorot, handuk pakaian bersih ibu, pakaian bersih bayi, handuk, bedong, dsb)</li> <li>9. Tensimeter</li> <li>10. Stetoskop</li> <li>11. Doppler, gel</li> <li>12. Jam tangan</li> <li>13. Larutan klorin</li> <li>14. APD</li> </ol>	PMB Yena Novia, A.Md.Keb

6	Bayi Baru Lahir	Bayi Baru Lahir Usia 0-6 jam	<p>Asuhan pada BBL</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan stabilisasi suhu tubuh bayi</li> <li>2. Lakukan IMD</li> <li>3. Berikan vit K 1 mg, imunisasi Hb 0 salep mata antibiotik profilaksis setelah 1 jam PP dengan masing masing pemberian diberikan jarak waktu 1 jam</li> <li>4. Lakukan pemeriksaan fisik pada bayi setelah 1 jam pp</li> <li>5. Perawatan tali pusat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agar terhindar dari hipotermia</li> <li>2. Agar bayi terhindar dari kehilangan panas, segera mendapatkan sentuhan kasih sayang ibunya dan segera mendapatkan kolostrum.</li> <li>3. Untuk mencegah perdarahan, infeksi, dan mencegah hepatitis B</li> <li>4. Pemeriksaan fisik untuk mendeteksi secara dini tanda-tanda infeksi pada BBL</li> <li>5. Perawatan tali pusat untuk mencegah infeksi</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Hand sanitizer</li> <li>2. Handscoon</li> <li>3. Imunisasi Hb0, VitK, Salep mata profilaksis</li> <li>4. Stetoskop</li> <li>5. Timbangan bayi</li> <li>6. Alat mandi bayi(sabun, waslap)</li> <li>7. Bak</li> <li>8. Baskom</li> <li>9. Larutan klorin</li> <li>10. Kasa steril</li> </ol>	PMB Yena Novia, A.Md.Keb
7	Kunjungan ibu nifas (KF1)	Ibu nifas 6 jam PP	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lakukan pendekatan terapeutik pada klien dan keluarga</li> <li>2. Lakukan pemeriksaan umum dan fisik ibu nifas</li> <li>3. Ajarkan cara mengurangi ketidaknyamanan</li> <li>4. Edukasi tentang makanan tinggi protein</li> <li>5. Edukasi tentang kebersihan diri</li> <li>6. Edukasi tentang istirahat</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Agar terbina hubungan saling percaya</li> <li>2. Untuk mengidentifikasi dan memantau agar uterus berkontraksi dengan baik dan mencegah perdarahan</li> <li>3. Untuk mengetahui cara mengatasi ketidaknyamanan yang dialami</li> <li>4. Untuk mengetahui kebutuhan nutrisi ibu dan menghindari</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tensimeter</li> <li>2. Termometer</li> <li>3. Jam</li> <li>4. Buku KIA</li> <li>5. Vit A</li> <li>6. Leaflet teknik menyusui yang baik dan benar</li> </ol>	PMB Yena Novia, A.Md.Keb

			<ol style="list-style-type: none"> <li>7. Edukasi tentang pemberian ASI eksklusif</li> <li>8. Jelaskan tanda bahaya masa nifas</li> <li>9. Ajarkan melakukan perawatan payudara dan cara menyusui yang benar</li> <li>10. Beritahu ibu jadwal kunjungan nifas selanjutnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>5. Ibu mengetahui cara menjaga kebersihan diri terutama daerah kemaluan</li> <li>6. Ibu mengetahui kebutuhan istirahat orang dewasa</li> <li>7. Ibu mengetahui pentingnya pemberian ASI awal pada bayinya</li> <li>8. Ibu mengetahui tanda-tanda bahaya masa nifas dan dapat segera dilakukan tindakan apabila ibu mengalami tanda-tanda bahaya masa nifas.</li> <li>9. Ibu dapat melakukan perawatan payudara dan menyusui bayinya dengan benar sehingga nutrisi bayi dapat terpenuhi</li> <li>10. Mendeteksi secara dini kelainan pada masa nifas dengan pemantauan yang rutin.</li> </ol>		
--	--	--	---	---	--	--

8	Kunjungan Neonatus (KN 1)	Neonatus usia 6 jam	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mandikan bayi sedikitnya 6 jam setelah persalinn.</li> <li>2. Lakukan perawatan tali pusat</li> <li>3. Jaga suhu tubuh bayi</li> <li>4. Periksa warna kulit bayi (tanda ikterus)</li> <li>5. Jelaskan tanda bahaya dan masalah yang biasa terjadi pada bayi, seperti ikterus, masalah pemberian ASI, diare, gumoh, dan muntah</li> <li>6. Beritahu ibu jadwal kunjungan selanjutnya.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk Mempertahankan suhu tubuh bayi.</li> <li>2. Agar tidak terjadi infeksi pada tali pusat</li> <li>3. menghindari bayi mengalami hipotermia</li> <li>4. Untuk mendeteksi apakah bayi mengalami ikterus</li> <li>5. Untuk mendeteksi secara dini tanda bahaya dan segera membawa ke fasilitas kesehatan</li> <li>6. Mendeteksi dini kelainan pada neonatus dengan pemantauan rutin</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tensimeter</li> <li>2. Stetoskop</li> <li>3. Thermometer</li> <li>4. Metlin</li> <li>5. Jam</li> <li>6. Perawatan tali pusat (Kasa)</li> <li>7. Buku KIA</li> <li>8. Leaflet perawatan bayi baru lahir</li> </ol>	PMB Yena Novia, A.Md.Keb
---	---------------------------	---------------------	---	---	---	--------------------------

9	Kunjungan ibu nifas (KF2) dan Kunjungan neonatus (KN 2) Hari ke-7 setelah persalinan	Ibu dengan 7 hari masa nifas dan bayi dengan usia 7 hari	<p>Ibu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi kunjungan nifaspertama</li> <li>2. Pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik, memastikan involusi uterus berjalan normal</li> <li>3. Pastikan ibu</li> </ol>	<p>Ibu :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi involusi uterus berjalan dengan normal, uterus berkontraksidengan baik, TFU di bawah umbilikus, tidak ada perdarahan abnormal</li> <li>2. Memantau ada tidaknya komplikasi pada ibu</li> <li>3. Agar ibu tahu pentingnya</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tensimeter</li> <li>2. Stetoskop</li> <li>3. Thermometer</li> <li>4. Jam</li> <li>5. Buku KIA</li> <li>6. Leaflet senam nifas</li> <li>7. Perawatan tali pusat (Kasa).</li> </ol>	PMB Yena Novia, A.Md.Keb
---	--	--	--	---	---	--------------------------

			<p>mendapatkan istirahat yang cukup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Pastikan ibu mendapat nutrisi yang bergizi dan cukup</li> <li>5. Pastikan ibu dapat menyusui dengan baik dan tanpa adanya penyulit</li> <li>6. Nilai adanya tanda-tanda infeksi dan perdarahan</li> <li>7. Senam nifas</li> </ol> <p>Bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi kunjungan neonatus pertama</li> <li>2. Lakukan pemeriksaan pada bayi</li> <li>3. Edukasi pemberian ASI eksklusif</li> </ol>	<p>istirahat yang cukup</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Untuk mengetahui dalam keluarga apa terdapat terek makan dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam masa nifas</li> <li>5. Untuk memastikan ibu bisa menyusui bayinya dengan benar</li> <li>6. Untuk mendeteksi jika terdapat infeksi atau perdarahan abnormal dapat segera ditangani</li> <li>7. Membantu pemulihan organ-organ kandungan dan otot-otot.</li> </ol> <p>Bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mendeteksi secara dini tanda-tanda infeksi pada bayi</li> <li>2. Untuk mengetahui tentang ikterus, cara menghindari dan menanganinya</li> <li>3. Ibu memahami pemberian ASI Eksklusif</li> </ol>		
--	--	--	--	--	--	--

10	Kunjungan ibu nifas (KF3) dan kunjungan neonatus (KN 3) 14 hari setelah persalinan	Ibu dengan 8-28 hari masa nifas dan bayi dengan usia 8-28 hari	<p>Ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi kunjungan nifas kedua</li> <li>2. Pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik, memastikan involusi uterus berjalan dengan normal</li> <li>3. Pastikan ibu mendapatkan istirahat cukup</li> <li>4. Pastikan ibu mendapat nutrisi yang bergizi dan cukup</li> <li>5. Pastikan ibu dapat menyusui dengan baik dan tanpa adanya penyulit</li> </ol>	<p>Ibu</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memantau involusi uterus berjalan dengan normal, uterus berkontraksi dengan baik, TFU di bawah umbilikus, tidak ada perdarahan abnormal</li> <li>2. Memantau apakah ada tidaknya masalah atau komplikasi pada ibu</li> <li>3. Agar ibu tahu pentingnya istirahat yang cukup</li> <li>4. Untuk mengetahui dalam keluarga apa terdapat tarak makan dan mengetahui apa saja yang dibutuhkan dalam masa nifas</li> <li>5. Agar ibu mengetahui pentingnya menyusui</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tensimeter</li> <li>2. Stetoskop</li> <li>3. Thermometer</li> <li>4. Jam</li> <li>5. Buku KIA</li> <li>6. Leaflet imunisasi</li> </ol>	Rumah pasien
----	--	--	---	---	--	--------------

			<p>Bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemeriksaan fisik (BB,PB, suhu)</li> <li>2. Pastikan bayi mendapatkan ASI eksklusif dengan cukup</li> <li>3. Periksa tanda infeksi</li> <li>4. Anjurkan stimulus kepada bayinya</li> <li>5. Konseling tentang imunisasi wajib dasar</li> <li>6. Anjurkan ibu untuk datang ke posyandu</li> </ol>	<p>Bayi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui pertumbuhan bayi sesuai dengan usia</li> <li>2. Agar ibu tahu pentingnya pemenuhan nutrisi bagi bayi</li> <li>3. Mendeteksi secara dini tanda-tanda infeksi pada bayi</li> <li>4. Pertumbuhan dan perkembangan bayi sesuai usia</li> <li>5. Bayi mendapatkan imunisasi dasar, agar ibu mengetahui apa saja imunisasi dasar yang harus dipenuhi oleh bayi</li> <li>6. Untuk memantau pertumbuhan dan perkembangan</li> </ol>		Rumah pasien
11	Kunjungan ibu nifas (KF4) hari ke-37 setelah persalinan	Ibu dengan 29-42 hari masa nifas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kaji penyulit-penyulit yang dialami ibu selama masa nifas</li> <li>2. Berikan sekilas konseling KB</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah atau komplikasi pada ibu</li> <li>2. Ibu memahami KB</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku KIA</li> <li>2. Leaflet KB</li> </ol>	Rumah pasien
12	Masa Antara	Ibu dengan masa antara	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menanyakan pada klien informasi tentang dirinya</li> <li>2. Menjelaskan mengenai</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Untuk mengetahui pengalaman KB dan kesehatan reproduksi, tujuan, kepentingan, harapan, keadaan kesehatan dan kehidupan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Buku KIA</li> <li>2. Lembar ABPK</li> </ol>	Rumah pasien

			<p>dengan Alat Bantu Pengambilan Keputusan ber-KB</p> <p>3. Memberikan bantuan kepada klien untuk menentukan pilihannya</p> <p>4. Jelaskan secara lengkap bagaimana menggunakan kontrasepsi pilihannya</p>	<p>keluarganya</p> <p>2. Ibu mengetahui jenis kontrasepsi pascasalin, cara kerja, keuntungan, kerugian, efektivitas, indikasi, dan kontraindikasi</p> <p>3. Ibu menentukan KB yang sesuai dengan kondisinya</p> <p>4. Ibu mengetahui efek samping apa yang mungkin muncul selama pemakaian</p>		
--	--	--	--	--	--	--

Lampiran 8 Buku KIA

**IDENTITAS**

Foto Ibu

	IBU	SUAMI/KELUARGA
NAMA	Wangun Nur Satri	Samud Muarif
NIK	35074481000006	
PEMBIAYAAN		
NO. UKN: FASKES TK 1: FASKES RUJUKAN:		
GOL. DARAH		
TEMPAT TANGGAL LAHIR	28-10-2000	2-9-2000
PENDIDIKAN		
PEKERJAAN		
ALAMAT RUMAH	Gondorejo 2/4	taman harjo
TELEPON	08972660280	

PUSKEMAS DOMISILI:  
NO. REGISTER KOHORT IBU:

**PELAYANAN DOKTER**

Nama Dokter: .....  
Faskes: .....

**EVALUASI KESEHATAN IBU HAMIL**

**Kondisi Kesehatan Ibu**

Tanggal peniksa:

TB	1-46	cm	MT's
BB	48,5	kg	32,5
Lila	2*	cm	

**Riwayat Kesehatan Ibu Sekarang**

Hipertensi - Asma -  
Jantung - TB -  
Tiroid - Hepatitis B -  
Alergi - Jwa -  
Autoimun - Sifilis -  
Diabetes -  
Lainnya -

Lingkaran pilihan yang sesuai

Riwayat Kehamilan dan Persalinan (termasuk Keguguran, Kembar, dan Lahir Mati)

No	Tahun	berat lahir (gram)	persalinan	penolong persalinan	komplikasi
	HAMIL INI				

**Riwayat Penyakit Keluarga** X

Hipertensi - Diabetes - Serak Nafas -  
Jantung - TB - Alergi -  
Jwa - Kelainan Darah - Hepatitis B -

Lain-lain, jelaskan: .....

Lingkaran pilihan yang sesuai

Inspeksi	Normal	tidak normal
Impaksi	normal	tidak normal
Uterus	normal	tidak normal
Vagina	normal	tidak normal
Flukua +/-	Flora +/-	
Penek	normal	tidak normal

**Status Imunisasi T**

TT	selang waktu	perlindungan	✓
1	awal		✓
2	1 bulan	3 tahun	✓
3	6 bulan	5 tahun	✓
4	12 bulan	10 tahun	✓
5	12 bulan	>25 tahun	✓

Kesimpulan Status imunisasi

**Riwayat Penilaku Berisiko 1 Bulan sebelum hamil** X

merokok	pola makan	aktivitas fisik
berisiko	burang	
alkohol	Obat-obatan	kepernik

Lingkaran pilihan yang sesuai  
Lain-lain, jelaskan: .....

**PELAYANAN IBU KELUARGA DAN BAYI YANG SUDAH DITERIMA**

Ibu menulis tanggal, tempat pelayanan, dan tenaga kesehatan membubuhkan paraf sesuai jenis pelayanan

Ibu Hamil HPMT BB TB IMT	Trimester I		Trimester II		Trimester III	
	Periksa Tgl tempat	Periksa Tgl tempat	Periksa Tgl tempat	Periksa Tgl tempat	Periksa Tgl tempat	Periksa Tgl tempat
Timbang						
Ukur Lingkar Lengan Atas						
Tekanan Darah	100/60					
Periksa Tinggi Rahim	48-50					
Periksa Letak dan Denyut Jantung Janin	tes					
Status dan imunisasi Tetanus						
Konseling	ke					
Skrining Dokter						
Tablet Tambah Darah						
Test Lab Hemoglobin (Hb)						
Test Colongan Darah						
Test Lab Protein Urine						
Test Lab Gula Darah						
PPA						
Tata laksana Kasus						
Ibu Bersalin		Fasyankes:		Rujukan:		
Taksiran Persalinan						
Inisiasi Menyusu Diri						
Ibu Nifas sampai 42 hari setelah bersalin	KF 1 (6-48 jam) Tgl: tempat:	KF 2 (3-7 hari) Tgl: tempat:	KF 3 (8-28 hari) Tgl: tempat:	KF 4 (28-42 hari) Tgl: tempat:		
Periksa Payudara (ASI)						
Periksa Perdarahan						
Periksa Jalan Lahir						
Vitamin A						
KB Pasca Persalinan						
Konseling						
Tata Laksana Kasus						
Bayi baru lahir/ neonatus 0-28 hari	KN1 (6-48 jam)	KN 2 (3-7 hari)	KN 3 (8-28 hari)			

Pastikan pelayanan kesehatan neonatus dicatatkan di bagian anak

**RINGKASAN PELAYANAN KESEHATAN DOKTER**

Tanggal Periksa, Nama, dan Paraf	Keputusan, Pemeriksaan, Tindakan	Tanggal Kembali
13/10/23 PMB YN 10/10/23	Kel: Muntah 3x hari ini, Sakit Pinggang. Tx: Pankreas, Ibu, dan TD BB UK TFU POS DJJ 10/10/23 540 100 - - -	13/10/23
17/10/23 PMB YN 14/10/23	Kel: TBA Tx: Asidosis, EV, dan 17/10/23 100 100 - - - EKG LAR	17/10/23
19/10/23 PMB YN 15/10/23	Kel: Babs, rang, anal, muntah 1x Tx: PHT, anti 19/10/23 100 100 - - - EKG LAR	19/10/23
23/10/23 PMB YN 14/10/23	Kel: TBA Tx: PHT + asidosis 23/10/23 100 100 - - - EKG LAR	23/10/23
26/10/23 PMB YN 26/10/23	Kel: sakit perut, diare 4x 1 hari Tx: PHT, Diuretik 26/10/23 100 100 - - - EKG LAR	26/10/23

**RINGKASAN PELAYANAN KESEHATAN DOKTER**

Keluhan, Pemeriksaan, Tindakan

Tanggal Periksa, Nama, dan Paraf	Tanggal Kembali
18/03/2021 PMB YN 20/21	19/29
11/29 PMB YN 11/3	23/29
11/3/2021 PMB YN 11/3	30/29
13/4/2021 PMB YN 13/4	12/29
	9/29

**Kel: TAA**  
Tx: Falt + cu mom  
TD: BB 55, UK 24, TFU 11, POS 138  
DJI: 20

**Kel: TAA**  
Tx: Falt + cu mom  
TD: BB 55, UK 24, TFU 11, POS 138  
DJI: 20  
KIE minum air putih hangat

**Kel: Haju Jauh**  
Tx: asmt + osteron  
TD: BB 60, UK 26, TFU 12, POS 138  
DJI: 20  
KIE istirahat total

**Kel: TAA**  
Tx: Etab + cu mom  
TD: BB 60, UK 26, TFU 12, POS 138  
DJI: 20  
KIE istirahat total

**Kel: Sering mules**  
Tx: komut  
TD: BB 60, UK 26, TFU 12, POS 138  
DJI: 20  
KIE istirahat total

**Kel: RPS**  
Tx: komut  
TD: BB 60, UK 26, TFU 12, POS 138  
DJI: 20  
KIE istirahat total

**RINGKASAN PELAYANAN PERSALINAN**

Ibu Bersalin dan Ibu Nifas

Tanggal persalinan: 13.09.2021 Pukul: 07.00  
Umur kehamilan: 41 - 42 Minggu  
Penolong persalinan: SpGg/ Dokter umum/ Bidan  
Cara persalinan: Normal/Tindakan  
Keadaan ibu: Sehat/Sakit (Pendarahan/Demam/Kejang/Lokma Berbau/lain-lain) / Meninggal

KB Pasca persalinan: -  
Keterangan tambahan: -

\* Lingkari yang sesuai

Bayi Saat Lahir

Anak ke: 1  
Berat Lahir: 2800 gram  
Panjang Badan: 50 cm  
Lingkar Kepala: 31 cm  
Jenis Kelamin: Laki-laki/Perempuan/tidak bisa ditentukan

Kondisi bayi saat lahir\*\*:

Segera menangis  Anggota gerak kebiruan  
 Menangis beberapa saat  Seluruh tubuh biru  
 Tidak menangis  Kelainan bawaan: -  
 Seluruh tubuh kemerahan  Meninggal

Asuhan Bayi Baru Lahir\*\*:

Inisiasi menyusui dini (IMD) dalam 1 jam pertama kelahiran bayi  
 Suntikan Vitamin K1  
 Salep mata antibiotika profilaksis  
 Imunisasi HB0

Keterangan tambahan: -

\* Lingkari yang sesuai  
\*\* Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai

**RINGKASAN PELAYANAN NIFAS**

Pelayanan Kesehatan Ibu Nifas (KF)	RESUME
Kunjungan Nifas 1 (KF1) (0-48 jam) Tgl: 15/9/21 Faskes	Masalah: Pecut bawah mulut Tindakan KIE: Personal hygiene, Nutrisi, ca mam, KIE istirahat total
Kunjungan Nifas 2 (KF2) (3-7 hari) Tgl: 26/9/21 Faskes	Masalah: TAA Tindakan KIE: Personal hygiene, Nutrisi, ca mam, KIE istirahat total
Kunjungan Nifas 3 (KF3) (8-28 hari) Tgl: 2/10/21 Faskes	Masalah: TAA Tindakan KIE: Personal hygiene, Nutrisi, ca mam, KIE istirahat total
Kunjungan Nifas 4 (KF4) (29-42 hari) Tgl: 15-10-21 Faskes	Masalah: TAA Tindakan KIE: Personal hygiene, Nutrisi, ca mam, KIE istirahat total

**Kesimpulan Akhir Nifas**

Keadaan Ibu\*\*:

Sehat  
 Sakit  
 Meninggal

**Komplikasi Nifas\*\*:**

Perdarahan  
 Infeksi  
 Hipertensi  
 Lain-lain: Sebutkan

Pastikan bayi mendapat pelayanan kesehatan neonatal (KN) dan catat hasil pemeriksaan pada lembar anak

**Kesimpulan**

**Keadaan Bayi\*\*:**

Sehat  
 Sakit  
 Kelainan Bawaan  
 Meninggal

\*\* Beri tanda [✓] pada kolom yang sesuai

**PELAYANAN KESEHATAN NEONATUS (0-28 HARI)**

Pelayanan kesehatan neonatus menggunakan pendekatan MTBS algoritma bayi muda umur <2 bulan

0-6 jam	6-48 jam (KN1)	3-7 hari (KN2)	8-28 hari (KN3)
Kondisi: <input checked="" type="checkbox"/>	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Vit K1* <input checked="" type="checkbox"/> Salep/Tetes Mata* <input checked="" type="checkbox"/> Imunisasi HB* <input checked="" type="checkbox"/>	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Tanda bahaya <input checked="" type="checkbox"/> Identifikasi kuning <input checked="" type="checkbox"/> Imunisasi HB* <input checked="" type="checkbox"/>	Menyusu <input checked="" type="checkbox"/> Tali Pusat <input checked="" type="checkbox"/> Tanda bahaya <input checked="" type="checkbox"/> Identifikasi kuning <input checked="" type="checkbox"/>
Inisiasi Menyusui Dini (IMD) <input checked="" type="checkbox"/> Vit K1 <input checked="" type="checkbox"/> Salep/Tetes Mata <input checked="" type="checkbox"/> Imunisasi HB <input checked="" type="checkbox"/> Tgl/bi/th: 15/9/21 Jam: 07.00 Nomor Batch: BB-842y PB: 50 cm LK: 31 cm	Imunisasi HB <input checked="" type="checkbox"/> Tgl/bi/th: 15/9/21 Jam: 07.00 Nomor Batch: BB-842y PB: 50 cm LK: 31 cm	Skrining Hipotroid Kongenital* <input checked="" type="checkbox"/> *Bila belum diberikan	Skrining Hipotroid Kongenital* <input type="checkbox"/> *Bila belum diberikan
Masalah: -	Masalah: -	Masalah: -	Masalah: -
Dirujuk ke:** -	Dirujuk ke:** -	Dirujuk ke:** -	Dirujuk ke:** -
Nama jelas petugas: PMB YN	Nama jelas petugas: PMB YN	Nama jelas petugas: PMB YN	Nama jelas petugas: PMB YN

\* Catatan penting:

Nama tenaga kesehatan:

\*\* Beri tanda sampai jika tidak ada masalah/sidak dirujuk

### SKRINING/DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI OLEH PKK DAN PETUGAS KESEHATAN

Nama Ny. Wahyu Umur ibu 23 th  
 Hamil ke. 1 Hari terakhir tol. 2018 Pakrisan kehamilan tol. 5 th bin.  
 Pendidikan SMP Ibu Suami SMP  
 Pekerjaan Swasta Ibu Suami Buruh Sembata

KEL F.R.	NO.	Masalah / Faktor Risiko	SKOR		Tribulan		
			I	II	III	IV	
		Skor awal ibu hamil	2				2
I	1	Tertalu muda, hamil < 16 th	4				
	2	Tertalu tua, hamil > 35 th	4				
		Tertalu lambat hamil I. kawin > 4 th	4				
	3	Tertalu lama hamil lagi (> 10 th)	4				
	4	Tertalu cepat hamil lagi (< 2 th)	4				
	5	Tertalu banyak anak, 4 / lebih	4				
	6	Tertalu tua, umur > 35 tahun	4				
	7	Tertalu pendek < 145 cm	4				
	8	Pemah gagal kehamilan	4				
	9	Pemah melahirkan dengan :					
	a. Tarikan tang / vakum	4					
	b. Uri Dirogoh	4					
	c. Diberi infus / Transfusi	4					
	10. Pemah Operasi Sesar	8					
II	11	Penyakit pada ibu hamil :					
		a. Kurang darah b. Malaria	4				
		c. TBC Paru d. Payah Jantung	4				
		e. Kencing Manis (Diabetes)	4				
		f. Penyakit Menular Seksual	4				
	12	Bengkak pada muka / tungkai dan lekukan darah tinggi	4				
13	Hamil kembar 2 atau lebih	4					
14	Hamil kembar air (Hydramnion)	4					
15	Bayi mati dalam kandungan	4					
16	Kehamilan lebih bulan	4					
	17. Letak Sungsang	8					
	18. Letak Lintang	8					
III	19	Pendarahan dalam kehamilan ini	8				
	20	Preeklampsia Berat / Kejang-2	8				
JUMLAH SKOR							2

**PENYULUHAN KEHAMILAN/PERSALINAN AMAN  
- RUJUKAN TERENCANA**

KEHAMILAN			PERSALINAN DENGAN RISIKO					
JML SKOR	JML SKOR	PERA WATAN	RUJUKAN	TEMPAT	PENO LONG	RUJUKAN		
						RDB	RDR	RTW
7	KSR	BIDAN	BIDAN DIRIJKUK	POLINDES	BIDAN			
6-10	KRT	BIDAN DOKTER	BIDAN PKM	POLINDES PKM / RS	BIDAN DOKTER			
3	KRST	DOKTER	RUMAH SAKIT	RUMAH SAKIT	DOKTER			

Kematian Ibu dalam Kehamilan : 1. Abortus 2. Lain-lain

### KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Tempat Penawatan Kehamilan : 1. Posyandu 2. Polindes 3. Rumah Bidan  
 4. Puskesmas 5. Rumah sakit 6. Praktek Dokter  
 Persalinan : Melahirkan tanggal : \_\_\_\_\_

**RUJUKAN DARI :**

1. Sendiri
2. Dukun
3. Bidan
4. Puskesmas

**RUJUKAN DARI :**

1. Bidan
2. Puskesmas
3. Rumah sakit

**RUJUKAN DARI :**

1. Rujukan Dini Berencana (RDB)/ Rujukan Dalam Rahim
2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)
3. Rujukan Tertambat (RTT)

**Gawat Obstetrik :**

**Kel. Faktor Risiko I dan II**

1. \_\_\_\_\_
2. \_\_\_\_\_
3. \_\_\_\_\_
4. \_\_\_\_\_
5. \_\_\_\_\_
6. \_\_\_\_\_
7. \_\_\_\_\_

**Gawat Darurat Obstetrik :**

**• Kel. Faktor Risiko III**

1. Pendarahan antepartum
2. Eklampsia

**• Kel. Faktor Risiko III**

3. Pendarahan postpartum
4. Uri Tertinggal
5. Persalinan Lama
6. Panas Tinggi

**TEMPAT :**

1. Rumah Ibu
2. Rumah Bidan
3. Polindes
4. Puskesmas
5. Rumah Sakit
6. Perjalanan

**PENOLONG :**

1. Dukun
2. Bidan
3. Dokter
4. Lain-lain

**MACAM PERSALINAN**

1. Normal
2. Tindakan Pervaginam
3. Operasi Sesar

**PASCA PERSALINAN :**

**IBU :**

1. Hidup
2. Mati, dengan penyebab :  
 a. Perdarahan b. Preeklampsia/Eklampsia  
 c. Partus Lama d. Infeksi e. Lain-2 \_\_\_\_\_

**Macam Persalinan**

1. Rumah Ibu
2. Rumah Bidan
3. Polindes
4. Puskesmas
5. Rumah sakit
6. Perjalanan
7. Lain-lain

**Bayi**

1. Berat lahir : \_\_\_\_\_ gram, Laki-2/Perempuan
2. Lahir hidup : Apgar Skor \_\_\_\_\_
3. Lahir mati, penyebab \_\_\_\_\_
4. Mati kemudian, umur \_\_\_\_\_ hr, penyebab \_\_\_\_\_
5. Kelainan bawaan : tidak ada / ada \_\_\_\_\_

**KEADAAN IBU SELAMA MASA NIFAS (42 Hari Pasca Salin)**

1. Sehat
2. Sakit
3. Mati, penyebab \_\_\_\_\_

Pemberian ASI : 1. Ya 2. Tidak

Keluarga Berencana : 1. Ya \_\_\_\_\_ /Sterilisasi  
 2. Belum Tahu \_\_\_\_\_

Kategori Keluarga Miskin : 1. Ya \_\_\_\_\_ 2. Tidak \_\_\_\_\_

Sumber Biaya : Mandiri/Bantuan \_\_\_\_\_

**\* Dr. Poedji Rochjati, dr. SpOG**

## Lampiran 10 Lembar Penapisan Persalinan

LEMBAR PENAPISAN			
NO	PENYULIT	YA	TIDAK
1.	Riwayat bedah sesar.		✓
2.	Perdarahan pervaginam.		✓
3.	Persalinan kurang bulan (usia kehamilan kurang dari 37 minggu)		✓
4.	Ketuban pecah dengan mekonium yang kental.		✓
5.	Ketuban pecah lama (lebih dari 24 jam).		✓
6.	Ketuban pecah pada persalinan kurang bulan (kurang dari 37 minggu usia kehamilan).		✓
7.	Ikterus.		✓
8.	Anemia Berat.		✓
9.	Tanda / gejala infeksi.		✓
10.	Preeklamsia / Hipertensi dalam kehamilan.		✓
11.	Tinggi fundus 40 cm atau lebih.		✓
12.	Gawat janin.		✓
13.	Primipara dalam fase aktif dengan palpasi kepala janin masih 5/5		✓
14.	Presentari bukan belakang kepala.		✓
15.	Presentasi majemuk.		✓
16.	Kehamilan gemeli.		✓
17.	Tali pusat menubung.		✓
18.	Syok		✓

Lampiran 11 Lembar Observasi

**LEMBAR OBSERVASI**

**A. MASUK KAMAR BERSALIN** Tgl : 18-4-2024 Jam : 09.00  
**ANAMNESE** His mulai tgl : 17-4-2024 Jam : 21.00  
 Darah :  $\oplus$   
 Lendir :  $\oplus$   
 Ketuban pecah / belum Jam : -  
 Keluhan lain : - Jam : -

**B. KEADAAN UMUM**  
 Tensi : 110/80 mmHg Jam : 09.00  
 Suhu/ Nadi : 36.5°C / 83 x/menit Jam : 09.00  
 Oedema : - Jam : -  
 Lain-lain : - Jam : -

**C. PEMERIKSAAN OBSTETRI**  
 1. Palpasi : L1 bokong, fundus partus tinggi ke arah pusat, L2 PUA, L3 ketep, L4: divergen (R/L)  
 2. DJJ :  $\oplus$  138 x/menit  
 3. His 10" : 3 x, lama : 35 detik  
 4. VT. Tgl : 18-4-2024 Jam : 09.00  
 5. Hasil :  $\phi$  6cm ketep ket (R), ket ket. Uter tidak keras bagian kecil dan berdensitas, mo, Hg  
 6. Pemeriksa : Tera Nana A Md Keb

**OBSERVASI KALA I (Fase Laten  $\phi < 4$  cm)**

Tanggal	Jam	His dlm 10"		DJJ	Tensi	Suhu	Nadi	VT	Keterangan
		Berapa kali	Lamanya						
Partograf $\Rightarrow$									



1. Tanggal : 13/4/24  
 2. Nama tidan : Yva Nova  
 3. Tempat Persalinan :  
 Rumah Ibu  Puskesmas  
 Polindes  Rumah Sakti  
 Klinik Swasta  Lainnya : PMB  
 4. Alamat tempat persalinan :  
 5. Catatan :  rujuk, kais : Y/B/M/N  
 6. Alasan merujuk :  
 7. Tempat rujukan :  
 8. Pendamping pada saat menjuk :  
 Bidan  Teman  
 Suami  Dukun  
 Keluarga  Tidak ada

**KALA I**  
 9. Partogram melewati garis waspada : Y/T  
 10. Masalah lain, sebutkan :  
 11. Penatalaksanaan masalah tsb :  
 12. Hasilnya :  
**KALA II**  
 13. Episiotomi :  
 Ya, Indikasi :  
 Tidak  
 14. Pendamping pada saat persalinan  
 Suami  Teman  Tidak ada  
 Keluarga  Dukun  
 15. Gawat Janin :  
 Ya, tindakan yang dilakukan  
 a. \_\_\_\_\_  
 b. \_\_\_\_\_  
 c. \_\_\_\_\_  
 Tidak  
 16. Distosia bahu :  
 Ya, tindakan yang dilakukan  
 a. \_\_\_\_\_  
 b. \_\_\_\_\_  
 c. \_\_\_\_\_  
 Tidak  
 17. Masalah lain, sebutkan :  
 18. Penatalaksanaan masalah tersebut :  
 19. Hasilnya :  
**KALA III**  
 20. Lama kala III : \_\_\_\_\_ menit  
 21. Pemberian Oksitosin 10 U im ?  
 Ya, waktu : \_\_\_\_\_ menit sesudah persalinan  
 Tidak, alasan : \_\_\_\_\_  
 22. Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?  
 Ya, alasan : \_\_\_\_\_  
 Tidak  
 23. Penegangan tali pusat terkendali ?  
 Ya  
 Tidak, alasan : \_\_\_\_\_

24. Masase fundus uteri ?  
 Ya  
 Tidak, alasan : \_\_\_\_\_  
 25. Plasenta lahir lengkap (intact) Ya / Tidak  
 Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :  
 a. \_\_\_\_\_  
 b. \_\_\_\_\_  
 26. Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / Tidak  
 Ya, tindakan :  
 a. \_\_\_\_\_  
 b. \_\_\_\_\_  
 c. \_\_\_\_\_  
 27. Lacerasi :  
 Ya, dimana bulu-bulu vagina dan tali perineum  
 Tidak  
 28. Jika lacerasi perineum, derajat : 1/2/3/4  
 Tindakan :  
 Penjahitan, dengan / tanpa anestesi  
 Tidak dijahit, alasan : \_\_\_\_\_  
 29. Atoni uteri :  
 Ya, tindakan  
 a. \_\_\_\_\_  
 b. \_\_\_\_\_  
 c. \_\_\_\_\_  
 Tidak  
 30. Jumlah perdarahan : \_\_\_\_\_ ml  
 31. Masalah lain, sebutkan : \_\_\_\_\_  
 32. Penatalaksanaan masalah tersebut : \_\_\_\_\_  
 33. Hasilnya : \_\_\_\_\_

**BAYI BARU LAHIR :**  
 34. Berat badan \_\_\_\_\_ 2900 \_\_\_\_\_ gram  
 35. Panjang \_\_\_\_\_ 50 \_\_\_\_\_ cm  
 36. Jenis kelamin : L/P  
 37. Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyulit  
 Bayi lahir :  
 Normal, tindakan :  
 mengeringkan  
 menghangatkan  
 rangsang taktil  
 bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu  
 Aspiksila ringan/pucat/biru/lemas/tindakan :  
 mengeringkan  bebaskan jalan napas  
 rangsang taktil  menghangatkan  
 bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu  
 lain - lain sebutkan : \_\_\_\_\_  
 Cacat bawaan, sebutkan : \_\_\_\_\_  
 Hipotermi, tindakan :  
 a. \_\_\_\_\_  
 b. \_\_\_\_\_  
 c. \_\_\_\_\_  
 39. Pemberian ASI  
 Ya, waktu : \_\_\_\_\_ jam setelah bayi lahir  
 Tidak, alasan : \_\_\_\_\_  
 40. Masalah lain,sebutkan : \_\_\_\_\_  
 Hasilnya : \_\_\_\_\_

**PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV**

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	08.00	120 / 80	88	36,5 cm	2 jam di bawah perut	Baik	Kosong
	08.15	120 / 80	88		2 jam di bawah perut	Baik	Kosong
	08.30	120 / 70	83		2 jam di bawah perut	Baik	Kosong
	08.45	120 / 70	82		2 jam di bawah perut	Baik	Kosong
2	09.05	110 / 80	84	36,5 cm	2 jam di bawah perut	Baik	Kosong
	09.45	120 / 70	83		2 jam di bawah perut	Baik	Kosong

Masalah kala IV : \_\_\_\_\_  
 Penatalaksanaan masalah tersebut : \_\_\_\_\_  
 Hasilnya : \_\_\_\_\_

## Lampiran 13 Lembar Penapisan KB

Metode Hormonal (pil kombinasi, pil progestin, suntikan dan susuk)	YA	TIDAK
Apakah hari pertama Haid Terakhir 7 hari yang lalu atau lebih.		✓
Apakah anda menyusui dan kurang dari 6 minggu pascapersalinan <sup>1,2</sup> .		✓
Apakah mengalami perdarahan/perdarahan bercak antara haid setelah sanggama.		✓
Apakah pernah ikterus pada kulit atau mata.		✓
Apakah pernah nyeri kepala hebat atau gangguan visual.		✓
Apakah pernah nyeri hebat pada betis, paha atau dada, atau tungkai bengkak (edema).		✓
Apakah pernah tekanan darah di atas 160 mm Hg (sistolik) atau 90 mm Hg (diastolik).		✓
Apakah ada massa atau benjolan pada payudara.		✓
Apakah anda sedang minum obat-obatan Anti Kejang (epilepsi) <sup>3</sup> .		✓

Lampiran 14 Leaflet

### Senam Hamil Untuk Kesehatan Ibu dan Janin

Jurusan Kebidanan  
F1001 D-III Kebidanan Malang  
Politeknik Kesehatan Kementerian Malang

#### Langkah-langkah Senam Hamil

- Senam Untuk Kaki**  
Duduk dengan kaki diluruskan kemudian tarik jari-jari ke arah perut dan kearah depan secara perlahan sebanyak 10 kali.
- Senam Untuk Pinggang (Posisi Terlentang)**  
Tidur terlentang dengan lutut di tekuk, tangan berada di samping badan lalu angkat pinggang secara perlahan. Lakukan sebanyak 10 kali.
- Senam Untuk Kaki**  
Tangk kedua telapak kaki ke arah tubuh secara perlahan dan dorong ke depan. Lakukan sebanyak 10 kali dengan perhitungan sesuai gerakan.
- Senam Duduk Bersila**  
Duduk dengan kedua tangan di atas lutut kemudian tekan lutut ke bawah dengan perlahan seperti gambar, lakukan sebanyak 10 kali.

Senam hamil merupakan terapi latihan fisik yang bertujuan untuk mempersiapkan ibu hamil secara fisik dan mental saat menghadapi persalinan agar persalinan normal dapat berlangsung dengan cepat, aman, dan spontan.

#### Latihan Dasar Pernapasan

**Pemampasan Perut**  
Tidur terlentang dengan 1 bantal, kaki di bengkokkan kedua tangan di atas perut, tarik nafas dari hidung hingga perut mengembung dan di keluarkan dari mulut secara perlahan.

**Pemampasan Iga**  
Tidur terlentang, kaki di bengkokkan kedua tangan menopang di iga di bawah dada, tarik nafas dari hidung hingga iga mengembung dan kepala tangan mendorong ke atas dan keluarkan melalui mulut.

**Senam Satu Lutut**  
Tidur terlentang, tekuk lutut kanan dan gerakan perlahan ke arah kanan lalu dikembalikan. Lakukan sebanyak 10 kali dan lakukan hal yang sama di kaki kiri.

**Senam Dua Lutut**  
Kedua lutut ditekuk dan menempel kemudian digerakkan ke arah kanan dan kiri sebanyak 8 kali.

**Cara Tidur yang Nyaman**  
Berbaringlah miring pada sebelah sisi dengan lutut ditekuk.

**Senam Untuk Memperlebar AS**  
Lipat lengan ke depan dengan telapak tangan digenggam dan berada di depan dada, gerakan siku ke atas dan ke bawah.

**Senam Untuk Pinggang (Merangkak)**  
Badan dengan posisi merangkak, tarik nafas hingga punggung ke atas dan wajah menghadap bawah, masukkan perlahan dan lakukan 10 kali.

Lipat lengan ke atas hingga ujung jari tengah menyentuh bahu, dalam posisi dilipat, lengan diputar dari belakang ke depan sehingga siku bersentuhan dan mengangkat payudara lalu berempasan dengan lega.

### HAL YANG PERLU DISIAPKAN MENJELANG PERSALINAN

- Kesehatan fisik dan Mental
- Keuangan
- Rencana persalinan
  - Tempat
  - Penolong
  - Transportasi
  - Pendamping

#### PERSALINAN DAN KOMPLIKASINYA

Proses akhirnya bayi hingga pengeluaran plasenta dari rahim ibu.

Program Studi D3 Kebidanan Malang  
Jurusan Kebidanan  
Politeknik Kesehatan Kementerian Malang

### ISI TAS BERSALIN

#### TANDA PASTI PERSALINAN

- Keluar lendir kental bercampur darah dari kemaluan
- Air ketuban pecah
- Kontraksi asf: kontraksi terjadi sebanyak lebih dari 3x selama 10 menit dengan durasi lebih dari 45 detik

#### KOMPLIKASI PERSALINAN

- Persalinan lama
- Pembukaan 1-3 memanjang
- Pembukaan 4-10 memanjang
- Kontraksi lemah
- Ari-ari tidak segera lahir

2 Pakan Air yang Aman  
2 Pakan Panjang Panjang  
100 ml merkuri dan klorin  
23 Pakan bayi, Pakan dan Perang  
1000 ml air, Pakan dan Perang  
1000 ml air, Pakan dan Perang  
Pakaian dalam dan Perang  
Bahan-bahan kebersihan hygiene

### TEKNIK MENYUSUI YANG BAIK DAN BENAR

Tanda bayi telah berada dalam posisi menyusui yang baik

- Seluruh tubuhnya berdekatan dan terarah pada ibu.
- Mulut dan dagunya berdekatan dengan payudara.
- Areola tidak terlihat dengan jelas.
- Bayi terlihat melakukan isapan yang lamban dan dalam serta melan ASInya.
- Bayi terlihat tenang dan senang.
- Ibu tidak merasakan adanya nyeri pada puting susu.

Teknik menyusui yang benar adalah cara memberikan ASI kepada bayi dengan perlekatan posisi ibu dan bayi dengan benar.

JURUSAN KEBIDANAN  
D-III KEBIDANAN MALANG  
POLITEKES KEMENKES MALANG

### Posisi dan Perlekatan Menyusui

#### 1. Posisi bersandar

Posisi back breastfeeding

#### 2. Posisi satu tangan

Posisi one hand

#### 3. Posisi lengan tangan yang digunakan untuk menopang bayi

Posisi cross cradle hold

#### 4. Posisi berbaring

Posisi side-lying

#### 5. Posisi ini dilakukan dengan menggapit bayi pada sisi tubuh

Posisi football hold atau clutch hold

#### 6. Posisi bayi duduk

Posisi sitting baby

Perlekatan benar

Perlekatan salah



### SENAM NIFAS



Poltekkes Kesehatan Kemerkes Malang  
Program Studi Pendidikan Profesi Kebidanan Malang  
Tahun 2023

### APA SENAM NIFAS ITU ??

Senam nifas adalah latihan berupa olahraga atau senam yang dilakukan ibu nifas dari hari pertama sampai berakhirnya masa nifas dalam rangka mempercepat penyembuhan organ-organ reproduksi kembali dalam keadaan normal sebelum hamil.

### TUJUAN SENAM NIFAS ??

- Memperbaiki sirkulasi darah
- Memperbaiki sikap tubuh
- Memperbaiki sikap otot
- Memperbaiki regangan otot tungkai bawah
- Memperbaiki regangan otot abdomen

### GERAKAN SENAM NIFAS HARI PERTAMA

1. LATIHAN PERNAFASAN  
Tubuh berbaring rileks dengan kedua tangan diletakkan di atas perut. Tarik nafas dalam lewat hidung dengan perut digembungkan. Setelah itu keluarkan nafas dengan ditupkan lewat mulut. Lakukan 4-8 kali.



2. LATIHAN TUNGKAI KAKI  
Tubuh tetap berbaring. Gerakan pertama, telapak kaki direntangkan lurus kemudian digerakkan ke atas. Gerakan kedua, telapak kaki memutar ke dalam dan keluar. Lakukan 4-8 kali.



### 3. LATIHAN OTOT-OTOT DASAR PANGGUL & VAGINA

Tubuh berbaring dengan kedua kaki ditekuk. Tangan diletakkan di bawah pantat. Kepala agak diangkat sedikit. Kemudian kerutkan pantat dalam seperti orang menahan buang air besar.



### 4. LATIHAN SIKAP POSTUR YANG BENAR

Tubuh berbaring lurus dengan kedua telapak kaki berdiri ke atas. Kedua tangan lurus di samping badan.



### HARI KEDUA DAN KETIGA

1. LAKUKAN LANGKAH-LANGKAH SENAM SEPERTI HARI PERTAMA YAITU GERAKAN NOMER 1-4

2.A. LATIHAN MELONGGARKAN SENDI-SENDI PANGGUL  
Tubuh berbaring dengan kedua tangan di samping tubuh. Kemudian tekuk kaki kanan dan jatuhkan ke arah kaki kiri yang lurus. Lakukan sebaliknya. Lakukan 4-8 kali.

2.B. TUBUH BERBARING DAN KEDUA KAKI DITEKUKKAN  
Tubuh berbaring dengan kedua tangan di samping tubuh. Lalu badan agak diangkat tinggi, tahan sebentar, lalu turunkan. Lakukan 4-8 kali gerakan.

3.A. LATIHAN OTOT-OTOT PERUT  
Tubuh berbaring dengan kedua kaki ditekuk. Lalu angkat kepala, kontraksi otot perut tarik ke bawah. Kedua tangan lurus menyentuh kedua lutut kaki.




### 5.B. TUBUH BERBARING DAN KEDUA KAKI DITEKUK

Gerakannya dengan mengangkat kepala dan badan, satu tangan kanan menyentuh lutut kiri. Arahnya diagonal. Lakukan sebaliknya. Lakukan 4-8 kali.



### 4. LATIHAN FLEKSIBILITAS OTOT-OTOT TULANG BELAKANG

a. Tubuh dalam posisi merangkak. Masukkan tangan kiri ke arah kanan diikuti dengan gerak kepala ke arah yang sama, sementara itu satu tangan menahan.



b. Setelah itu keluarkan tangan yang digerakkan tadi ke arah luar dengan posisi agak ke atas dan lurus, diikuti dengan gerakan kepala. Lakukan dengan bergantian sebanyak 4-8 kali.





### PERAWATAN BAYIBARU LAHIR

Jurusan kebidanan  
Prodi D3 Kebidanan Malang  
Poltekkes Kemerkes Malang

### HARI-HARI PERTAMA BERSAMA BAYI

#### Bagaimana bayi bisa tidur

- ✓ Usahkan kamar dalam lingkungan tetap hangat, mendapat cahaya, serta ventilasi cukup
- ✓ Posisi terlentang untuk mencegah terpisahnya sindrom kelenjar menadok bayi (SIS)
- ✓ Tempat tidur bayi rata dan tidak terlalu lembut
- ✓ Hindari menggunakan benda yang dapat menutup kepala bayi

#### Perawatan Tali Pusat

- Tali pusat akan lepas 2 minggu, paling lama 21 hari
- Pastikan tali pusat tetap dan bersih
- Segera ganti popok jika basah
- Usap tangan sebelum merawat
- Perhatikan tanda infeksi tali pusat : kemerahan, keluar nanah, tali pusat berbau, terasa lembek dan basah, segera periksakan.

#### Mengganti Popok

- Segera ganti popok jika basah dan kotor.
- Bersihkan kulit bayi dari kotoran dengan cara mengusap lembut, kulit yang kotor dengan kain bersih yang dibasahi air hangat.
- Untuk genitalia perempuan usap searah dari depan ke belakang untuk bayi laki-laki bersihkan area belakang sirkum. Jangan menutup dengan ketat pada area kelamin bayi.

#### Nutrisi Bayi

Susu bayi sesering mungkin (an demand), minimal tiap 3 jam sekali. Pastikan bayi menghisap dengan benar. Berikan ASI eksklusif 6 bulan pertama, artinya hanya ASI saja tidak ada tambahan yang lain kecuali

#### Pola Eliminasi

- Bayi akan BAB 5 - 8 kali per hari dan 3-4 kali perhari
- Warna BAB yang baik adalah jernih tidak berwarna pekat.
- Warna BAB yang baik adalah kekuningan

#### Pola Eliminasi

- Bayi akan BAB 5 - 8 kali per hari dan 3-4 kali perhari
- Warna BAB yang baik adalah jernih tidak berwarna pekat.
- Warna BAB yang baik adalah kekuningan

#### Memilih Pakaian Bayi

- Pilih pakaian yang lembut, menyerap air dan tidak ketat
- Tidak dianjurkan membedakan karena membuat gerak bayi
- Tidak dianjurkan untuk terus menggunakan sarung tangan maupun kasu kaki karena terdapat insena peraba yang merupakan alat untuk belajar pada bayi
- Jangan gunakan gurita

#### Mengenal Isyarat Lapar Bayi

- Menunjukkan tanda seperti memukulkan tangan ke dalam mulut, menggerakkan tangan, mengeluarkan suara mengesap
- Berikan ASI sesuai kemand bayi
- Jika ibu terpisah dengan bayi, lakukan pemerahan asi dan berikan menggunakan sendok



#### Pendengaran Bayi

- Fungsi pendengaran bayi telah cukup matang dalam bulan pertama
- Bayi sering terkejut bila tiba-tiba ada suara keras

#### Penglihatan Bayi

- Kemampuan melihat bayi terbatas kisaran 20-30 cm
- Bersifat terhadap cahaya terang
- Sampai usia beberapa bulan kadang kedua bola mata bayi tidak sejajar, nampak seperti juling, hal ini normal karena otot-otot penggerak bola mata masih dalam tahap perkembangan

#### Membersihkan Mata, Telinga, dan Hidung Bayi

- Bersihkan mata dengan kapas yang dibasahi dengan air hangat, mulai dari arah hidung ke luar
- Kataran telinga tidak perlu dibersihkan secara rutin dengan mengorek, ilang telinga karena akan keluar sendiri saat bayi menangs
- Lubang hidung bayi tidak perlu dibersihkan secara khusus, cukup mengelapnya saat mandi

#### Bayi Kuning

- Umumnya bayi mengalami kuning pada usia 2-7 hari
- Kuning yang perlu diwaspadai jika terjadi dalam 24 jam pertama setelah lahir, berlangsung lebih dari 2 minggu, disertai demam dan sangat kuning sampai telapak tangan dan kaki bayi

#### Kolik pada Bayi

- Jika bayi menangis terus menerus dan tidak dapat dihentikan mungkin saja bayi mengalami kolik
- Umumnya bayi kolik terjadi pada pagi dan sore hari
- Biasanya tidak membaik dengan pengendaman dan perut terlihat tegang
- Gendang bayi dengan lembut dan posisi dalam posisi terlentang
- Hal ini akan berhenti dengan sendirinya

#### Gumrah

- Bedakan gumrah dengan muntah
- Gumrah biasanya terjadi secara pasif dan keluar dengan sendirinya
- Cegah terjadinya gumrah dengan sendawakan bayi, letakkan dalam posisi tegak pada bahu/pangku kemudian tepuk-tepuk ringan punggung bayi setiap bayi selesai menyusui

#### TANDA BAHAYA

- Jika bahaya demam dengan suhu >38 derajat C
- Muntah disertai kembung tidak ada bau kejang
- Sesak napas
- Terdapat nanah di mata
- Malas menyusui dan lebih banyak tertidur
- Kuning sampai berusia 2 minggu
- Tali pusat berbau
- Kemerahan atau berdarah
- BAB mencret

**IMUNISASI DASAR**

Imunisasi dasar lengkap diperlukan oleh anak untuk memperoleh perlindungan yang optimal sehingga terlindung dari wabah, kecacatan dan kematian. Cakupan imunisasi yang tinggi juga dapat mencegah terjadinya wabah. Semua orang memegang peranan penting dalam upaya pencegahan penyakit melalui imunisasi.

**POLITEKNIK KESEHATAN MALANG  
JURUSAN KEBIDANAN  
DI KEBIDANAN MALANG**

**PEMBERIAN IMUNISASI BAYI-BALITA**

**POLITEKNIK KESEHATAN MALANG  
JURUSAN KEBIDANAN  
DI KEBIDANAN MALANG**

**IMUNISASI ???**

Suatu upaya untuk menimbulkan atau meningkatkan kekebalan seseorang secara aktif terhadap suatu penyakit. (Bila suatu saat terpapar dengan penyakit tersebut tidak akan menimbulkan sakit atau hanya menimbulkan sakit ringan)

**SASARAN PROGRAM IMUNISASI**

1. BAYI
2. ANAK BALITA
3. ANAK SEKOLAH DASAR
4. WANITA USIA SUBUR : IBU HAMIL & CALON PENGANTIN

**BOOST your IMMUNITY**

**WAKSIN ???**

Antigen "Mikroorganisme yang sudah mati, masih hidup tetapi dilemahkan, masih utuh atau fragmennya yang telah diolah berupa toksin mikroorganisme yang telah diolah menjadi toksoid, protein rekombinan yang bisa diberikan kepada seseorang akan menimbulkan kekebalan spesifik secara aktif terhadap penyakit infeksi tertentu"

**Mari Ber-KB!**  
(Keluarga Berencana)

**Apa itu KB?**  
Upaya untuk membentuk keluarga yang sehat dan sejahtera dengan membatasi jumlah anak atau memberi jarak kelahiran dengan menggunakan alat kontrasepsi

**Manfaat KB**

- Mencegah kehamilan yang tidak direncanakan
- Meningkatkan kesehatan ibu & anak
- Meningkatkan kesejahteraan keluarga
- Mencegah gangguan kesehatan reproduksi
- Membentuk keluarga berkualitas
- Mencegah penyakit menular seksual

**Macam KB**

- JANGKA PANJANG**: IUD, Implan, Sterilisasi
- JANGKA PENDEK**: Pili KB, Suntik KB (1/2/3 bulan), Kondom
- ALAMI**: Senggama terputus, Kalender, MAL
- HORMONAL**
- NON HORMONAL**: IUD

**Jurusan Kebidanan  
Prad-D-III Kebidanan Malang  
Politeknik Kesehatan Malang**

**Pili KB**  
Pili dikonsumsi harian yang mengandung hormon untuk mencegah kehamilan

**Implan**  
Alat kontrasepsi yang dimasukkan ke dalam bawah kulit

**Suntik KB**  
Metode KB berbentuk cairan yang berisi hormon, disuntikkan ke tubuh wanita secara berkala

**Senggama terputus**  
Metode KB dimana pria mengeluarkan penisnya dari vagina sebelum pria mengalami ejakulasi

**IUD**  
Alat kontrasepsi non hormonal yang dimasukkan ke dalam rahim

**Kalender**  
Dilakukan dengan cara mendeteksi masa subur wanita

**MAL**  
Dilakukan dengan mengandalkan pemberian ASI eksklusif

**Kondom**  
Dilakukan dengan mengandalkan pemberian ASI eksklusif

**Sterilisasi**  
Metode kontrasepsi yang bersifat permanen

**Wanita : MOM (Tubektomi)  
Pria : MOP (Vasektomi)**

Untuk informasi lebih lanjut tanyakan pada tenaga profesional ya!!!

Lampiran 15 Dokumentasi

